

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Rata-rata responden yang mendapatkan pelayanan kefarmasian klinik di apotek Banjarmasin sebanyak 62,64%.
2. Rata-rata responden yang menyatakan bahwa pelayanan kefarmasian klinik secara umum perlu ditingkatkan adalah sebanyak 56,60%.
3. Rata-rata responden yang bersedia membayar untuk mendapatkan pelayanan kefarmasian klinik secara lengkap dan optimal adalah sebanyak 32,07%.
4. Rata-rata nominal yang mau dibayarkan untuk mendapatkan pelayanan yang optimal pada kefarmasian klinik adalah sebesar Rp. 10.617.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi masyarakat Kota Banjarmasin.  
Masyarakat Kota Banjarmasin disarankan untuk lebih aktif mencari informasi dan bertanya tentang pelayanan kefarmasian klinik yang dapat didapatkan di apotek dan menyadari hak untuk memperoleh pelayanan yang optimal.
2. Bagi apoteker dan profesi kefarmasian.  
Apoteker dan profesi kefarmasian disarankan untuk memberikan penyuluhan tentang pelayanan kefarmasian klinik yang bisa didapatkan oleh masyarakat dengan menekankan manfaat serta nilai dari pelayanan tersebut. Apoteker juga disarankan untuk fokus meningkatkan kepuasan konsumen dengan terus memberikan semua pelayanan secara optimal dalam ruang lingkup pelayanan kefarmasian klinik di apotek, sehingga diharapkan *willingness to pay* konsumen juga akan meningkat
3. Bagi institusi pendidikan farmasi.  
Institusi pendidikan farmasi disarankan untuk dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu kefarmasian serta menyiapkan calon apoteker yang mampu memberikan pelayanan yang optimal sehingga *willingness to pay* masyarakat di masa depan akan jauh lebih baik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya *willingness to pay* pada pelayanan kefarmasian klinik di apotek Kota Banjarmasin.

4. Bagi peneliti.

Peneliti disarankan untuk terus melakukan *update* ilmu dan menerapkan hasil penelitian ini di dunia kerja khususnya di bidang kefarmasian agar dapat meningkatkan *willingness to pay* masyarakat di masa yang akan datang.